

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DENGAN
PENDEKATAN *GUIDED INQUIRY* PADA MATERI ORGAN GERAK
HEWAN KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

AHMAD FADHIL

NPM: 1611100363

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2021 M**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DENGAN
PENDEKATAN *GUIDED INQUIRY* PADA MATERI ORGAN GERAK
HEWAN KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Pembimbing I : Dr. Subandi, M.M

Pembimbing II : Akbar Handoko, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/ 2020 M**

ABSTRAK

Bahan ajar sebagai sumber informasi dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan, respon pendidik, dan peserta didik terhadap LKPD dengan pendekatan *Guided Inquiry* materi organ gerak hewan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dan jenis model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan penilaian ahli materi sebesar 79.89% dengan kriteria validasi “Tinggi”, ahli bahasa sebesar 78.75% dengan kriteria validasi “Tinggi”, dan ahli media sebesar 76.66% dengan kriteria validasi “Tinggi” dan hasil presentase rata-rata validasi penilaian oleh 3 ahli mendapatkan penilaian 78.43% dengan kriteria “Tinggi”. Respon peserta didik terhadap uji coba kelompok kecil sebesar 92.50% sedangkan uji coba kelompok besar adalah sebesar 83.20% dan respon pendidik sebesar 96.25% dengan kriteria “Sangat Tinggi”. Sehingga LKPD dengan pendekatan *Guided Inquiry* layak dan sangat menarik digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran IPA.

Kata Kunci: LKPD, Bahan Ajar, Organ Gerak Hewan.



MOTTO

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لَّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلٍ

Artinya : “Sesungguhnya kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, untuk kami menguji mereka, siapakah di antaranya yang terbaik perbuatannya”. (Q.S. Al-Kahfi:7)





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukaramo Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DENGAN PENDEKATAN *GUIDED INQUIRY* PADA MATERI ORGAN GERAK HEWAN KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH
Nama : AHMAD FADHIL
NPM : 1611100363
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam

Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Subandi, M.M
NIP. 196308081993121002

Pembimbing II

Akbar Handoko, M.Pd
NIP. -

Mengetahui: Ketua
Prodi PGMI

Syofnidah Ifrianti, M. Pd
NIP. 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarama Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DENGAN PENDEKATAN *GUIDED INQUIRY* PADA MATERI ORGAN GERAK HEWAN KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH** yang disusun oleh : **AHMAD FADHIL, NPM. 1611100363**, Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Senin, Tanggal 8 Maret 2021 pukul 15.00-17.00 WIB, Tempat: Ruang Sidang Aplikasi Google Meet.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Syofnidah Ifrianti, M.Pd


(.....)

Sekretaris' : Yuliyanti, M.Pd.I


(.....)

Penguji Utama : Nurul Hidayah, M.Pd


(.....)

Penguji Pendamping I : Dr. H. Subandi, M.M


(.....)

Penguji Pendamping II : Akbar Handoko, M.Pd


(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan


Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Skripsi ini dibuat dan dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta. Ayahanda Hanapi Suandra dan ibuunda Masidah atas ketulusannya dalam mendidik, membesarkan serta membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta keikhlasan di dalam iringan do'a hingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kakakku tercinta Fitriana Fauziah dan Ulfa Hidayati serta adikku tersayang Irfan Ilmi dan Iffat Aulia yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, dan motivasi serta dukungan.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang kubanggakan.

RIWAYAT HIDUP

Ahmad Fadhil, lahir di Pajaresuk Pringsewu, pada tanggal 07 mei 1998, yang merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Ayah Hanapi Suandra dan Ibu Masidah.

Penulis mengawali pendidikan formal di SD Muhammadiyah Pringsewu lulus pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs Roudhotul Huda lampung tengah lulus pada tahun 2013 dan penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Pringsewu lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakuultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung melalui (UM-PTKIN).

Selama menjalankan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, penulis terlibat aktif di UKM Resimen Mahasiswa (MENWA). Selanjutnya penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lebung Sari Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan, dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Ibtidaiyah AL-Jauharotun Naqiyyah (MIAN) Sinar Banten, Kecamatan Kedamaian, Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan tak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, Beserta Keluarga dan sahabatnya termasuk kita selaku umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Dengan Pendekatan *Guided Inquiry* Pada Materi Organ Gerak Hewan Kelas V Madrasah Ibtidaiyah”** Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak khususnya dari dosen pembimbing skripsi, sehingga kesulitan yang dihadapi dapat diselesaikan sesuai dengan harapan. Melalui skripsi ini penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Nurul Hidayah, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

4. Dr. H. Subandi, M.M, selaku pembimbing I atas kesediaan dan keikhlasannya memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang diberikan selama penyusunan Skripsi ini.
5. Akbar handoko, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan ikhlas memberikan masukan dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan ibu dosen dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak memberikan ilmunya selama perkuliahan.
7. Nova Antina, S.Ag selaku Kepala Sekolah MI Negeri 1 Pringsewu dan Umi Kalsum, S.Ag. M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Negeri 4 Pringsewu yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di madrasah yang beliau pimpin`
8. Bapak dan ibu guru kelas V di MI Negeri 1 dan MI Negeri 4 Pringsewu yang telah memberikan waktu luang terhadap peneliti.
9. Teristimewa kedua orang tuaku tercinta yaitu ayahanda Hanapi Suandra dan Ibunda Masidah beserta kakak dan adik yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis.
10. Saudaraku: Suherman, M.Pd, Tresiya Pratiwi, S.Pd, Galuh Deftianty Wibowo, S.Psi dan Listi Andirani, S.Pd yang selalu membantu penulis selama proses pembuatan skripsi dari awal hingga akhir.

11. Sahabatku Keluarga Berencana yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan do'a, terimakasih atas kesetiaan persahabatan selama diperkuliahan.

12. Teman seperjuangan PGMI H 2016 terimakasih atas solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti

13. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Yang selalu Penulis banggakan

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan berkenan membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis. Penulis berharap Skripsi ini dapat member manfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung 08 Maret 2021

Penulis

Ahmad Fadhil
NPM. 1611100363

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Pengembangan Bahan Ajar.....	16
B. Acuan Teoritik	18
1. Bahan Ajar	18
2. Lembar Kerja Peserta Didik.....	23
3. <i>Guided Inquiry</i>	30
4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	36
C. Penelitian Relevan.....	41
D. Kerangka Berfikir.....	44
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	46
B. Karakteristik Sasaran Penelitian	46
C. Pendekatan dan Metode Penelitian	46
D. Langkah-langkah Pengembangan	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	59
F. Analisis Data	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Penelitian dan Pengembangan	65
B. Pembahasan.....	129

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	138
B. Saran.....	139

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rincian Organ Gerak Hewan	40
Tabel 2 Kisi-Kisi Ahli Materi	52
Tabel 3 Kisi-Kisi Ahli Media.....	54
Tabel 4 Kisi-Kisi Ahli Bahasa	55
Tabel 5 Kisi-Kisi Lembar Penilaian Peserta Didik	57
Tabel 6 Kisi-Kisi Lembar Penilaian Pendidik	59
Tabel 7 Data Kriteria Skor	64
Tabel 8 Kriteria Kategori Kevalidan	65
Tabel 9 Tabel Sekala Kelayakan.....	66
Tabel 10 Kriteria Interpretasi Kemenarikan.....	67
Tabel 11 Hasil Validasi Penilaian LKPD Tahap I Oleh Ahli Materi.....	85
Tabel 12 Hasil Validasi Penilaian LKPD Tahap II Oleh Ahli Materi	94
Tabel 13 Hasil Validasi Penilaian LKPD Tahap I Oleh Ahli Bahasa.....	100
Tabel 14 Hasil Validasi Penilaian LKPD Tahap II Oleh Ahli Bahasa	106
Tabel 15 Hasil Validasi Penilaian LKPD Tahap I Oleh Ahli Media	109
Tabel 16 Hasil Validasi Penilaian LKPD Tahap II Oleh Ahli Media.....	114
Tabel 17 Hasil Responden Peserta Didik Pada Uji Kelompok Kecil	120
Tabel 18 Hasil Responden Peserta Didik Pada Uji Kelompok Besar	120
Tabel 19 Hasil Penilaian Kemenarikan LKPD Oleh Pendidik	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Caver LKPD yang digunakan pendidik	10
Gambar 2 Isi LKPD yang digunakan pendidik	10
Gambar 3 Bagan Kerangka Berfikir	45
Gambar 4 Tahap Pengembangan ADDIE	48
Gambar 5 Deskripsi Tahapan ADDIE	49
Gambar 6 Desain Sampul Menggunakan Aplikasi <i>Corel Draw</i>	64
Gambar 7 Desain <i>Layout</i> Menggunakan Aplikasi <i>Corel Draw</i>	64
Gambar 8 Bagian Depan Menggunakan Aplikasi <i>microsoft Office Word</i>	65
Gambar 9 Sub Tema 1 Pembelajaran 1	66
Gambar 10 Pembelajaran 2	67
Gambar 11 Pembelajaran 3	68
Gambar 12 Pembelajaran 4	69
Gambar 13 Pembelajaran 5	70
Gambar 14 Pembelajaran 6	71
Gambar 15 Bagian Halaman Belakang Dalam LKPD	72
Gambar 16 Sampul Depan LKPD	73
Gambar 17 Sampul Belakang LKPD	73
Gambar 18 Kata Pengantar	74
Gambar 19 Petunjuk Penggunaan	75
Gambar 20 Daftar Isi	76
Gambar 21 KI, KD dan Indikator Pembelajaran	77
Gambar 22 Peta Konsep	78
Gambar 23 Kegiatan LKPD Berbasis <i>Guided Inquiry</i>	79

Gambar 24 Materi pada LKPD	80
Gambar 25 Kolom Kegiatan <i>Guided Inquiry</i>	81
Gambar 26 Mata Pelajaran Dalam LKPD.....	82
Gambar 27 Daftar Pustaka Dalam LKPD	83
Gambar 28 Grafik Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap I	90
Gambar 29 KI dan KD Sebelum direvisi	91
Gambar 30 KI dan KD Sesudah direvisi.....	91
Gambar 31 Peta Konsep Sebelum direvisi.....	92
Gambar 32 Peta Konsep Sesudah direvisi	92
Gambar 33 Refrensi Daftar Pustaka Sebelum Direvisi.....	93
Gambar 34 Refrensi Daftar Pustaka Sesudah Direvisi	93
Gambar 35 Grafik Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap II.....	99
Gambar 36 Grafik Presentase Validasi Ahli Materi	100
Gambar 37 Grafik Penilaian Validasi Ahli Bahasa Tahap I	102
Gambar 38 Caver sebelum direvisi	103
Gambar 39 Caver Sesudah direvisi	103
Gambar 40 Gambar Redaksi	104
Gambar 41 Kegiatan Pembelajaran sebelum direvisi	105
Gambar 42 Kegiatan Pembelajaran sesudah direvisi	105
Gambar 43 Grafik Penilaian Validasi Ahli Bahasa Tahap II.....	107
Gambar 44 Grafik Presentase Validasi Ahli Bahasa.....	108
Gambar 45 Grafik Penilaian Validasi Ahli Media Tahap I.....	111
Gambar 46 Sampul Depan Sebelum Direvisi	112
Gambar 47 Sampul Belakang Sebelum Direvisi.....	112
Gambar 48 Sampul Depan Sesudah Direvisi	113

Gambar 49 Sampul Belakang Sesudah Direvisi	113
Gambar 50 Grafik Penilaian Validasi Ahli Media Tahap II	116
Gambar 51 Grafik Presentase Validasi Ahli Media.....	117
Gambar 52 Grafik Presentase Rata-rata Validasi.....	118
Gambar 53 Grafik Presentase Uji Coba	124



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Surat Pra Penelitian MIN 1 Pringsewu)	149
Lampiran 2 (Surat Pra Penelitian MIN 4 Pringsewu)	150
Lampiran 3 (Surat Balasan Pra Penelitian MIN 1)	151
Lampiran 4 (Surat Balasan Pra Penelitian MIN 4)	152
Lampiran 5 (Lembar Wawancara Dengan Pendidik Kelas VMin 1).....	153
Lampiran 6 (Lembar Wawancara Dengan Pendidik Kelas VMin 4).....	154
Lampiran 7 (Foto Wawancaradengan Pendidik MIN 1).....	155
Lampiran 8 (Foto bersamadengan Pendidik MIN 1)	156
Lampiran 9 (Foto Wawancaradengan Pendidik di MIN 4).....	157
Lampiran 10 (Foto Bersama dengan Pendidik di MIN 4).....	158
Lampiran 11 (Data Analisis LKPD Peserta Didik)	160
Lampiran 12 (Surat Penelitian di MIN 1 Pringsewu)	161
Lampiran 13 (Surat Penelitian di MIN 4 Pringsewu)	162
Lampiran 14 (Surat Balasan Penelitian MIN 1 Pringsewu).....	162
Lampiran 15 (Surat Balasan Penelitian di MIN 4 Pringsewu).....	163
Lampiran 16 (Foto Saat Kelompok Kecil Mempelajari LKPD).....	164
Lampiran 17 (Foto Saat Kelompok Besar Mengisi Angket)	165
Lampiran 18 (Foto Saat Pendidik MIN 1 Mengisi Angket)	166
Lampiran 19 (Foto Bersama Dengan Pendidik MIN 1 Pringsewu).....	167
Lampiran 20 (Foto Saat Pendidik MIN 4 Mengisi Angket)	167
Lampiran 21 (Foto Bersama Dengan Pendidik MIN 4 Pringsewu).....	167
Lampiran 22 (Foto Bersama Dengan Kepala Sekolah MIN1 Pringsewu).....	168
Lampiran 23 (Foto Bersama Dengan Kepala Sekolah MIN4 Pringsewu).....	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu gabungan yang tersusun dari unsur-unsur mental, material, manusiawi, perlengkapan, fasilitas, dan prosedur yang memengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam sistem pembelajaran aspek yang pertama yaitu manusia berperan sebagai pendidik, peserta didik ataupun staff kependidikan (pustakawan, laboran dan lain lain). Aspek selanjutnya adalah material seperti gambar, papan tulis, buku-buku, slide, alat tulis, dan lain-lain. Sedangkan untuk perlengkapan dan fasilitas terdiri dari ruang belajar, media pembelajaran, dan lainnya. Prosedur yang terkait dengan pembelajaran (penjadwalan, proses belajar, metode penyampaian materi, praktik, dan proses evaluasi).¹

Pembelajaran sangat penting digunakan untuk proses pendidikan. Sehingga dalam mendapatkan tuntutan kualitas bagi pendidikan, maka sangat diperlukan upaya yang dapat mewujudkan kebaikan dunia pendidikan. Selain itu, diperlukan pembelajaran yang menekankan pada konsep yang baik dan benar. Oleh karena itu, dalam belajar mengajar sangat ditentukan proses dalam pembentukan watak, dan akan membangun sikap pengetahuan, sehingga akan terbiasa dalam meningkatkan mutu peserta didik. Hal tersebutlah untuk diketahui pentingnya pembelajaran yang

¹Mohamad Syarif Sumantri, *Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h.26

menekankan pada kompetensi peserta didik sebagai upaya perbaikan mutu pendidikan.²

Menurut Abdul Majid , Pembelajaran merupakan usaha dalam membelajarkan suatu individu atau sekelompok dengan berbagai usaha pendekatan, metode, dan strategi untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah di rencanakan. Pembelajaran dapat juga didefinisikan sebagai kegiatan pembelajaran yang tersusun dalam desain intruksional yang berfungsi menjadikan peserta didik dapat belajar secara aktif dan kreatif yang menekankan pada kesediaan sumber belajar.³ Pada hakikatnya, kegiatan-kegiatan pembelajaran, tidak hanya dilakukan oleh pendidik, namun juga meliputi seluruh kegiatan-kegiatan yang memiliki dampak langsung pada proses pembelajaran yang meliputi bahan ajar baik berupa gambar, cetak, slide atau lainnya. Pada dasarnya kegiatan pembelajaranterdiri dari 2 kegiatan pokok yaitu mengajar dan belajar yang direncanakan oleh pendidik supaya berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁴

Menurut Corey dan Sagala pembelajaran adalah proses dimana lingkungan individu secara sengaja dikelola agar dapat turut serta dalam perbuatan tertentu dan dalam kondisi khusus atau menimbulkan respons dari situasi tertentu, serta pembelajaran khusus dari pendidikan. Proses pembelajaran dalam hal ini terjadi apabila ada setingan tempat, waktu dan suasana (belajar) bagi peserta didik yang

²Moh. Khoerul Anwar, *Pembelajaran Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajaran*, Tadris : Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah 02 (2) (2017) , h. 98

³Abdul Majid , *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya , 2016) h. 4

⁴Abdul Majid , *Strategi Pembelajaran...*, h. 4-5

belajar dan ada individu yang menyetingnya (pendidik) supaya segala sesuatu yang diinginkan dalam proses pembelajaran secara optimal dapat tercapai. Tradisi itu sengaja dilakukan pendidik dalam merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi proses pembelajaran melalui campur tangan secara penuh supaya opsi perubahan peserta didik dan suatu tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.⁵

Belajar diartikan sebagai kegiatan yang dijalankan baik secara psikologis maupun fisiologis. Aktivitas psikologis meliputi proses berfikir, memahami, menelaah, menganalisis dan lain lain. Selanjutnya aktivitas fisiologis yaitu aktivitas yang mencakup praktik, eksperimen (percobaan), latihan, membuat produk dan lain-lain. Menurut Surya, belajar merupakan proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan secara keseluruhan dari perilaku sebagai hasil dari pengalaman seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.⁶

Dapat diketahui bahwasannya pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran, terdapat komponen penting didalamnya yang dapat menunjang pembelajaran itu sendiri, diantaranya pendidik, peserta didik, media, sumber belajar, dan bahan ajar. Salah satunya yaitu bahan ajar, bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Bahan ajar di kelompokkan menjadi 4, seperti : 1. Bahan cetak (*printed*),

⁵ Mohamad Syarif Sumantri, *Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar...*, h.26

⁶ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.

2. Bahan ajar dengan audio, 3. Bahan ajar dengan audio visual dan 4. Bahan ajar interaktif (*Interactive Teaching Material*). Bahan ajar cetak (*Printed* seperti modul, buku, LKPD, foto atau gambar).⁷

Permasalahan yang sering kali terjadi dalam pembelajaran adalah pemilihan bahan ajar. Pemilihan bahan ajar yang tepat dapat menstimulus peserta didik menjadi aktif dan senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Bahan ajar yang dapat menunjang kegiatan dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik yaitu LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Tugas-tugas yang terdapat didalam LKPD dapat dilakukan secara individu ataupun kelompok. Beberapa muatan LKPD sudah cukup baik dengan materi dan bentuk dari pelatihan soal yang baik dan interaktif, tetapi baik oleh pendidik dan ataupun dari sekolah belum semua menggunakan LKPD yang diharapkan akan sama dan sesuai dengan adanya kompetensi dan belum mengaitkan pembelajaran dengan penerapan kehidupan sehari-hari, maka sebab itu pendidik harus mempunyai kreativitas dalam proses pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik belajar secara aktif, kreatif dan mandiri, diantaranya dengan melalui pengembangan bahan ajar, sehingga pendidik diharapkan dapat lebih kreatif dalam mengimplementasikan dan mengembangkan bahan ajar yang sesuai dan menarik pada proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat termotivasi dalam kegiatan belajar.⁸

⁷ Sagita Damelyana, *Peran Bahan Ajar LKS Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Seminar Nasional Pendidikan matematika Ahmad Dahlan 2016, h.37

⁸Ramadhan, *Pengembangan LKS Kontekstual Sub Materi Pertumbuhan Di Bidang Ekonomi Untuk Pembuatan Cookies Pisang*, Artikel Penelitian Universitas Tanjungpura, 2018, h.2

Bahan ajar sebagai sumber informasi berbentuk bahan cetak yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi, contohnya: buku, majalah, LKPD, modul dan sejenisnya dapat digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran.⁹ Penggunaan bahan ajar akan sangat membantu efektivitas proses pembelajaran pada saat itu. Salah satu bahan ajar berbentuk cetak yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penggunaan LKPD yang baik untuk mencapai proses pembelajaran disekolah akan membantu dalam pembelajaran yang diharapkan dengan kompetensi dasar, sehingga akan membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. LKPD memudahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran karena didalam LKPD berisi materi pembelajaran yang lebih lengkap serta berasal dari sumber referensi yang relevan. Pencapaian kriteria ketuntasan belajar dapat ditunjang melalui penggunaan LKPD dalam pembelajaran.

Pembelajaran *Guided Inquiry* (inkuiri terbimbing) yaitu model pembelajaran *inquiry* yang dalam pelaksanaannya pendidik menyediakan bimbingan atau petunjuk cukup luas kepada peserta didik.¹⁰ Untuk mendapatkan suatu pemahaman yang lebih, dalam proses pembelajaran *inquiry* peserta didik membutuhkan bimbingan atau arahan dari pendidik. Pengumpulan dan penyajian tugas yang hampir mendekati meniru hasil karya teman merupakan pendekatan pembelajaran yang sering dilakukan

⁹ Andi Prastowo, *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar*, (Depok : Prenadamedia, 2018), h. 52

¹⁰ Dyah Shinta Damayani, dkk. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Listrik Dinamis SMA Negri 3 Purworejo Kelas X Tahun Pembelajaran 2012/2013*, Jurnal radiasi. Vol.3 No.1 h. 59

peserta didik apabila tanpa bimbingan dari pendidik. Pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan peserta didik dapat dibangun melalui pengetahuan baru dengan bimbingan pendidik.

Inkuiri (*to Inquiry*) merupakan bentuk pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang diikuti sertakan untuk terlibat dalam mengajukan pembelajaran, selain itu mencari informasi yang dibutuhkan untuk tujuan melakukan penyelidikan atau pemeriksaan yang diharapkan. Keterlibatan dan keterarahan peserta didik dalam proses belajar secara maksimal merupakan teknik utama kegiatan pembelajaran *inquiry* yang dapat mengembangkan sikap percaya diri dari apa yang ditemukan dalam proses *inquiry*.

Kelebihan *guided inquiry* yaitu peserta didik yang berpikir lambat atau memiliki intelegensi rendah dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan dan peserta didik yang memiliki kemampuan diatas rata-rata tidak terhambat oleh peserta didik lain yang memiliki intelegensi rendah. Selain itu, model ini memberi kebebasan kepada peserta didik agar belajar sesuai gaya belajar mereka masing-masing.¹¹ Model *guided inquiry* ini baik diterapkan kepada peserta didik.

Model pembelajaran *guided inquiry* melatih peserta didik berani mencari dan menemukan sendiri solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Peran pendidik dalam proses pembelajaran akan berkurang dengan penggunaan model ini secara efisien dan aktif serta meminimalisir rasa bosan peserta didik dalam belajar. Dalam proses pembelajaran, *guided inquiry* mengfokuskan pada keaktifan peserta didik. Sedangkan fasilitator dan motivator dalam pembelajaran adalah pendidik.

¹¹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 227

Pendidik juga bukan satu-satunya sumber belajar.¹² Sehingga keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dikembangkan lagi melalui model pembelajaran *guided inquiry* ini.

Tahapan yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran IPA, yaitu mengamati, merumuskan masalah, membuat hipotesis, dan melakukan percobaan sampai dengan penemuan konsep, selain itu juga merupakan suatu proses penemuan.¹³ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Quran surat An-Nahl ayat : 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : Dan Allah Mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, pengelihatn dan hati, agar kamu bersyukur.¹⁴

Berdasarkan QS. An-Nahl ayat 78 dijelaskan bahwa pada saat manusia lahir maka tidak ada sesuatu apapun yang diketahuinya, akan tetapi Allah SWT memberikan seseorang tersebut organ-organ tubuh yang Allah SWT ciptakan agar digunakan untuk mendengar apa yang didupatkannya di dunia, melihat apa yang telah Allah SWT ciptakan dengan semua kebesaran dan keindahannya, serta hati sebagai

¹² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran ...*, h. 222

¹³ Baharuddin, dkk. *Perangkat Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing Dengan Tugas Proyek Materi Sistem Eksresi Untuk Menuntaskan Hasil Belajar Siswa SMP*, Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA, 1 (1) (juni 2017), h. 83

¹⁴ Departemen Agama RI, *AL Quran dan Terjemah (Mushaf Al-azhar)*, (Bandung : JABAL, 2016), h.547

naluri untuk memilih mana yang benar dan mana yang salah sebagai pembeda Antara manusia dengan makhluk Allah SWT lainnya. Peserta didik juga dituntut untuk belajar dan mempelajari serta mengetahui apa saja yang ada di lingkungan sekitar, untuk memperhatikan dan menemukan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan sehari-hari dan membantu manusia dalam proses pendidikan yang akan dibutuhkan sesuai perkembangan zaman.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pengetahuan teoritis yang didapat atau disusun dengan cara khusus, yaitu dengan pengamatan, penelitian, penyimpulan, penyusunan teori dan seterusnya. Hubungan terkait kehidupan manusia dengan IPA sangat besar. Dalam dunia pendidikan dan perkembangan teknologi, pembelajaran IPA memiliki kedudukan dalam membangun minat manusia dan kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta interpretasi mengenai alam semesta yang memiliki banyak fakta yang belum terbuka dan bersifat rahasia sehingga hasil penemuan dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran ditingkat SD/MI sebagai program untuk menanamkan dan mengembangkan sikap, keterampilan, pengetahuan dan nilai ilmiah peserta didik serta menumbuhkan rasa cinta dan sikap menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Searah dengan itu, pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan

¹⁵Surahman, dkk. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Mahluk Hidup dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa kelas II SD Alkhairaat Towera*, Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol.3 No.4, h.92

antara lain untuk : 1. Menjadikan peserta didik faham konsep-konsep IPA yang saling terkait dalam kehidupan sehari-hari, 2. Menjadikan peserta didik terampil dalam mengembangkan pengetahuan dan gagasan tentang alam sekitarnya, 3. Menjadikan peserta didik mampu memanfaatkan teknologi sederhana dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, 4. Mengenalkan dan mengembangkan rasa cinta terhadap alam sekitar kepada peserta didik sehingga sadar akan Kebesaran dan Keagungan Tuhan Yang Maha Esa.¹⁶

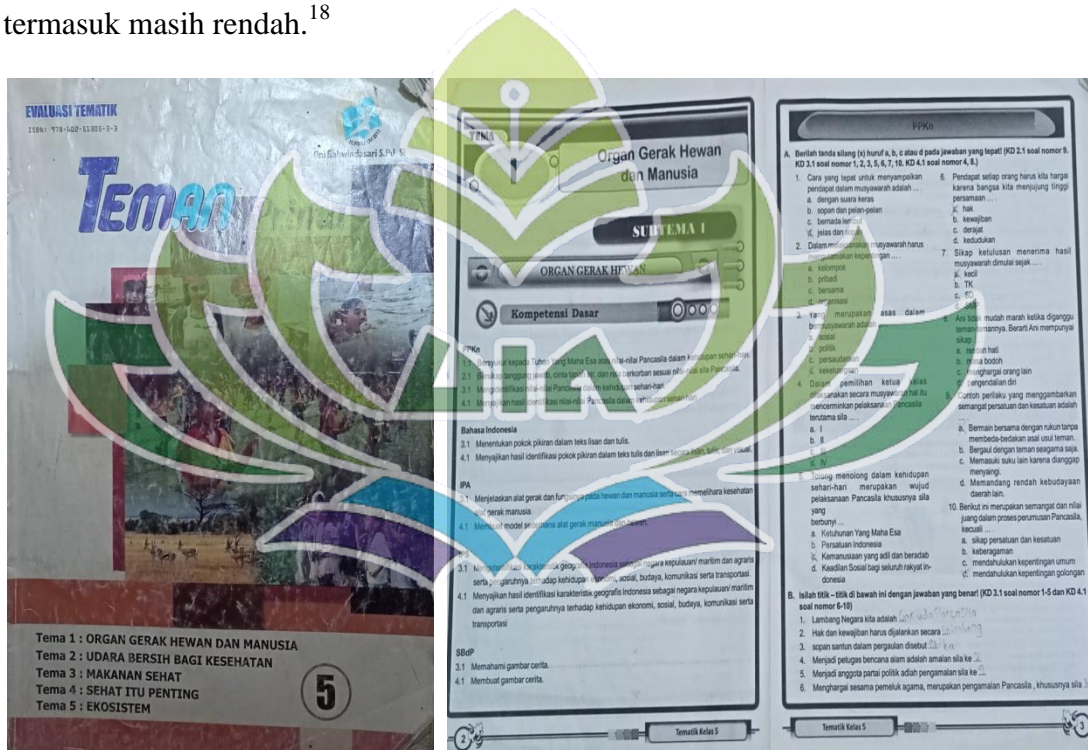
Studi penilaian yang telah dilakukan oleh PISA (*programe for international student assessment*) mengungkapkan bahwa pembelajaran sains di Indonesia belum berhasil meningkatkan kemampuan literasi sains baik dalam aspek konteks aplikasi sains didalam data PISA 2018 skor sains bahwa Indonesia berada pada peringkat 70 dari 78 negara,¹⁷ peringkat tersebut menurun dengan hasil PISA 2013 yaitu 64 dari 65 negara, tahun 2009 menduduki peringkat ke 57 dari 65 negara, serta tahun 2006 menduduki peringkat ke 50 dari 57 negara.

Hasil prasurvey telah dilakukan oleh peneliti di MIN Pringsewu, berdasarkan prasurvey wawancara bersama Bapak Insu Widodo, S.Pd.I sebagai wali kelas V di MIN 1 Pringsewu menyampaikan bahwa penggunaan kurikulum disekolah adalah kurikulum 2013. Pendidik menggunakan buku paket dari pemerintah saat pembelajaran berlangsung dan LKPD yang di sediakan dari sekolah bukan hasil

¹⁶Retnaningrum, W. (2021). *Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pengenalan Sains Secara Sederhana Di Masa Pandemi Covid 19*. *Indonesian Journal of Learning Studies*, 1(1), 55-64.

¹⁷Andreas Schleicher, "PISA 2018", h.7

pengembangan dari pendidik akan tetapi LKPD yang diperoleh dari penerbit yang telah disediakan untuk pegangan peserta didik yang berisi ulasan soal dan model kegiatan pembelajaran khususnya ceramah tidak ditinggalkan lalu pendekatannya yaitu *saintific approach*, pendidik belum pernah menggunakan pendekatan *Guided Inquiry* sehingga terkesan bahwa pendidik belum mampu untuk memberikan inovasi dalam pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA termasuk masih rendah.¹⁸



Gambar 1

Gambar 2

Gambar 1 diatas adalah caver LKPD yang di gunakan MI Negri 1 Pringsewu dan gambar 2 merupakan isi dari LKPD, kesesuaian kurikulum 2013 dalam LKPD yang digunakan pendidik belum seutuhnya mencerminkan karakter khusus, LKPD

¹⁸Insu Widodo, S.Pd.I, Wawancara dengan Guru Kelas V. MIN 1 Pringsewu, 14 Desember 2019

yang digunakan kurang menarik dan tidak ada ulasan materi hanya berisi KD dan soal-soal, sedangkan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu berisis proses pengamatan menanya, mengumpulkan informasi, mengasosisasikan serta mengkomunikasikan.

Dipihak lain, berdasarkan prasurvey wawancara bersama Bapak Aditya Yudiawan, S.Pd.I sebagai wali kelas V di MIN 4 Pringsewu menyampaikan bahwa, kurikulum yang digunakan disekolah yaitu kurikulum 2013 dan model yang dipakai saat pembelajaran yaitu ceramah dan praktek. Pendekatan saat pembelajaran IPA yang digunakan yaitu pendekatan *saintific approach*, pendidik belum menggunakan LKPD tetapi pendidik menggunakan buku paket dan mengambil sumber pembelajaran tidak hanya lewat kurikulum 2013 tetapi mengambil sumber dari pembelajaran yang lalu yaitu KTSP dan nanti digabungkan menjadi satu dan saling berpaduan agar saling melengkapi supaya peserta didik dapat menangkap pembelajaran yang dipelajari, namun kekurangannya belum ada LKPD yang menjadi salah satu pendukung bahan ajar dalam pembelajaran sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari materi secara individu atau kelompok dan masih harus mencatat kembali materi dan soal yang akan dipelajari, dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA masih termasuk rendah.¹⁹

Meskipun sekolah memiliki sumber pembelajaran yang layak menujuang proses pembelajaran, tidak akan terlepas dari kendala-kendala yang ada seperti pada

¹⁹Aditya Yudiawan, S.Pd.I, *Wawancara dengan Guru Kelas V, MIN 4 Pringsewu*, 14 Desember 2019

materi IPA. Diantaranya penggunaan Sumber belajar, bahan ajar, media pembelajaran dan pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pendidik dituntut agar dapat memotivasi peserta didik untuk aktif dan tertarik dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam konteks otentik dapat ditujukan untuk menghubungkan subjek tersebut dalam meningkatkan pembelajaran peserta didik.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran belum dapat membantu peserta didik berlatih secara mandiri, sehingga dalam memahami materi peserta didik masih mengalami kesulitan. Dalam pembelajaran, pendidik sekedar menggunakan buku paket dan peserta didik menggunakan LKPD. Mengamati permasalahan ini, perlu adanya dukungan yang memudahkan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Melihat permasalahan tersebut, maka diperlukan upaya untuk membantu dan memfasilitasi peserta didik dalam belajar secara mandiri. Salah satu cara yang akan dilakukan peneliti adalah dengan mengembangkan LKPD berbasis *Guided Inquiry* yang dapat membantu dan mendukung proses pembelajaran. Karena dalam model pembelajaran *Guided Inquiry* peserta didik dapat belajar sesuai gaya belajar mereka masing-masing.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi adanya berbagai masalah, diantaranya

²⁰Kelley, Knowles, "A Conceptual Framework For Integrated STEM Education" International Journal Of STEM Education, Vol.3 No.11 (2016), h.3

1. Pendidik tidak pernah menerapkan pendekatan dan metode *Guided Inquiry*
2. Pembelajaran masih bersifat klasikal dan konvensional pada ceramah
3. Penggunaan bahan ajar yang kurang menarik dan efektif
4. Model pembelajaran pendidik tidak bervariasi
5. Rendahnya hasil belajar peserta didik khususnya materi IPA
6. LKPD yang dibeli oleh pihak sekolah tidak menentukan peserta didik untuk menggali kemampuannya berfikir kritis dan analisis peserta didik untuk mencari solusi dari masalah yang diajukan
7. *Design* LKPD yang digunakan sangat monoton (tampilan kurang menarik, tanpa gambar, dan tidak berwarna)
8. Diperlukan rancangan khusus dalam mengembangkan LKPD dengan metode *Guided Inquiry*

C. Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan dapat fokus serta tidak menyimpang terlalu jauh dan dapat mencapai apa yang diharapkan, berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan maka penelitian dibatasi hanya pada :

1. Produk yang dihasilkan dalam pengembangan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan *Guided Inquiry* pada materi organ gerak hewan kelas V MI?
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Model *Guided Inquiry*

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan *Guided Inquiry* pada materi organ gerak hewan kelas V MI?
2. Bagaimana respon peserta didik dan pendidik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan *Guided Inquiry* pada materi organ gerak hewan kelas V MI?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

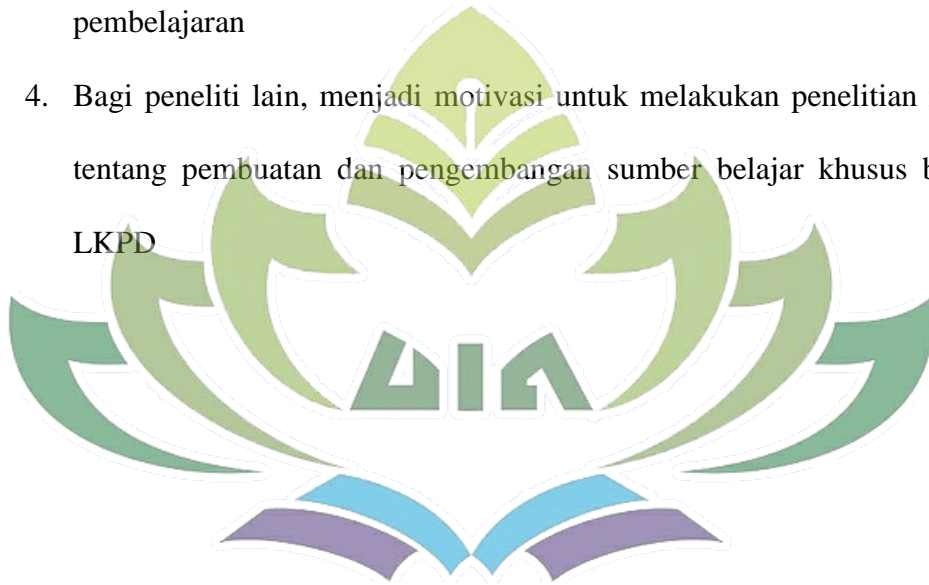
1. Mengetahui Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan *Guided Inquiry* pada materi organ gerak hewan kelas V MI.
2. Mengetahui Respon Peserta Didik dan Pendidik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan *Guided Inquiry* pada materi organ gerak hewan kelas V MI.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang didapat dari penelitian pengembangan ini adalah

1. Bagi peserta didik
 - a. Produk LKPD yang dihasilkan dapat membantu peserta didik dalam memberikan pengalaman secara langsung dalam pembelajaran guna tercapainya penguasaan kompetensi
 - b. Keefektifan dalam pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dapat meningkat dengan adanya produk LKPD berbasis *guided inquiry*

2. Bagi pendidik, sebagai masukan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan dan mengembangkan LKPD sebagai salah satu alternative bahan ajar yang dapat membantu pendidik dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang berlangsung berasa lebih mudah
3. Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai alternatif penggunaan bahan ajar dan sumber informasi untuk memiliki bahan ajar yang tepat dalam pembelajaran
4. Bagi peneliti lain, menjadi motivasi untuk melakukan penelitian mendalam tentang pembuatan dan pengembangan sumber belajar khusus bahan ajar LKPD



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bahan ajar LKPD Berbasis *Guided Inquiry* Pada Materi Organ Gerak Hewan Kelas V MI telah dinyatakan layak digunakan sehingga perangkat bahan ajar dapat digunakan atau diterapkan dalam proses pembelajaran.
2. Kelayakan setelah divalidasikan oleh validator dari 3 tim ahli yaitu ahli materi sebesar 79.89%, ahli bahasa sebesar 78.75%, ahli media sebesar 76.66%. dan rata-rata nilai seluruhnya 78.43 yang berarti LKPD Berbasis *Guided Inquiry* Pada Materi Organ Gerak Hewan Kelas V MI mendapatkan kriteria presentase yaitu “Tinggi”
3. Respon LKPD Berbasis *Guided Inquiry* Pada Materi Organ Gerak Hewan Kelas V MI oleh uji coba pendidik diperoleh presentase 96.25% kriteria peresentase “Sangat Tinggi” pada respon peserta didik dalam uji coba kelompok kecil diperoleh presentase 92.50% kriteria presentase “Sangat Tinggi” dan uji coba kelompok besar diperoleh presentase 83.20% kriteria presentase “Sangat Tinggi”. Sehingga, respon pendidik dan peserta didik menyatakan bahwa LKPD Berbasis *Guided Inquiry* Pada Materi Organ Gerak Hewan Kelas V MI dapat menarik perhatian dan minat belajar peserta didik meningkat, penggunaan bahasa lebih sederhana dan mudah dipahami.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Pendidik dapat mengembangkan bahan ajar yang telah dikembangkan untuk mengatasi kesulitan dalam penyampaian materi yang pada sehingga peserta didik dapat melakukan pembelajaran dengan mandiri.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat memanfaatkan bahan ajar yang telah dikembangkan untuk untuk belajar secara mandiri.

3. Bagi peneliti lain

- a. Bahan ajar LKPD Berbasis *Guided Inquiry* Pada Materi Organ Gerak Hewan dapat dikembangkan oleh pendidik maupun peneliti lainnya sebagai acuan untuk mengembangkan perangkat pengembangan dengan menggunakan materi yang lain.
- b. Bahan ajar yang dikembangkan berupa LKPD sehingga peneliti menyarankan agar dikemudian hari dapat dikembangkan dengan unsur bahan ajar yang lain untuk melihat keefektifan bahan ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen. (2016). *AL Quran dan Terjemah (Mushaf Al-azhar)*. Bandung : JABAL.
- Aini, N. A., Syachruraji, A., & Hendracipta, N. (2019). Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1)
- Akbar, Sajidan,, Maridi. (2016). “Pengembangan Modul Biologi Berbasis *Discovery Learning (Part Of Inquiry Spectrum Learning Wenning)* Pada Materi Bioteknologi Kelas XII IPA Di SMA Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015 UNS: Jurnal Inkuiri.
- Anisa, A. (2017). Meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui pembelajaran IPA berbasis potensi lokal Jepara. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(1)
- Anwar, Moh. Khoerul. 2017. *Pembelajaran Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar*. Tadriss : Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah 02 (2)
- Askar, Asriani dkk . 2019. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi System Pencernaan Kelas XI SMA*. *Jurnal Biology Teaching And Learning*. vol 2. no 2. Desember 2019
- Astuti, P., Purwoko, P., & Indaryanti, I. (2017). Pengembangan LKS untuk melatih kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran matematika di kelas VII SMP. *Jurnal Gantang*, 2(2)
- Astuti, I. A. D., Dasmo, D., & Sumarni, R. A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan Menggunakan Aplikasi Appypie di

SMK Bina Mandiri Depok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(2), 695-701.

Baharuddin dkk. (2017). *Perangkat Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing Dengan Tugas Proyek Materi Sistem Eksresi Untuk Menuntaskan Hasil Belajar Siswa SMP*. Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA. 1 (1) (juni 2017).

Damelyana, Sagita. (2016). *Peran Bahan Ajar LKS Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Seminar Nasional Pendidikan matematika Ahmad Dahlan

Dewi, N. R., & Akhlis, I. (2016). Pengembangan perangkat pembelajaran IPA berbasis pendidikan multikultural menggunakan permainan untuk mengembangkan karakter siswa. *Unnes Science Education Journal*, 5(1).

Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan SMA. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Model – Model Pembelajaran*, (Jakarta, 2017)

Erna, M., Rery, R. U., & Astuti, W. (2018). Peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi termokimia di sma pekanbaru melalui penerapan strategi pembelajaran process oriented guided inquiry learning (pogil). *JRPK: Jurnal Riset Pendidikan Kimia*, 8(1)

Falahudin, Irham. Dkk. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Materi Pengelolaan Lingkungan Di SMP Negeri 2 Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin*. Jurnal Bioilmi Vol. 2 No 2, Agustus 2016.

- Fanani, A., & Kusmaharti, D. (2018). Pengembangan pembelajaran berbasis HOTS (higher order thinking skill) di sekolah dasar kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 1-11.
- Febrianta, Nugraha dkk. (2017). *pengembangan LKPD IPA berbasis guided inquiry untuk meningkatkan science process skills dan scientific attitude peserta didik SMPN 1 melati*. Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains.
- Firdaus, M., & Wilujeng, I. (2018). Pengembangan LKPD inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(1)
- Fiteriani Ida dan Solekha Iswatun. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016*. Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume 3 No 1 Juni 2016
- Fiteriani, I., & Solekha, I. (2016). Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(1)
- Hartini, S. (2020). Pengembangan LKS dengan model inquiry discovery learning (IDL) untuk melatih keterampilan proses sains pada pokok bahasan listrik dinamis. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*.
- Izzatunnisa, I., Andayani, Y., & Hakim, A. (2019). Pengembangan LKPD berbasis pembelajaran penemuan untuk meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik pada materi kimia SMA. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(2)

- Knowles, Kelley. 2016. *A Conceptual Framework For Integrated STEM Educstion. International Journal Of STEM Education*, Vol.3 No.11 (2016)
- Kristanto, Y. E., & Susilo, H. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 22(2)
- M. Hajrin, Dkk. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Fisika X IPA SMA Negeri*. Vol. 9 No. 1.
- Maharani, A. A. P., & Widhiasih, L. K. S. (2016). Respon Siswa Terhadap Umpan Balik Guru Saat Pelajaran Bahasa Inggris di SD Saraswati 5 Denpasar. *Jurnal Bakti Saraswati (JBS)*, 5(2).
- Majid, Abdul. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya .
- Maryanto,. (2017). *Organ Gerak Hewan Dan Manusia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muliyani, Riski dkk. (2017). *Peningkatan Keterampilan Proses Sains Terpadu Siswa Melalui Implementasi Levels of Inquiry (LOL)* Tadris : Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah 02 (2)
- Nugraheni, D. (2018). Pengembangan lembar kegiatan siswa (LKS) berbasis inquiry materi pengukuran untuk meningkatkan kreativitas siswa. *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 5(2)
- Nur A A Savira dan Agustina Rudiana. *Pengembangan LKPD Berbasis Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Penguasaan Konsep Pada Materi Keseimbangan Kimia. Unesa Journal of Chemistry Education* Vol. 9 No. 1.

- Nur Shawmi, Ayu. 2016. *Analisis Pembelajaran Sains Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dalam Kurikulum 2013*. Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.vol 3. No 1. Juni 2016
- Nurdin dkk. 2016. *Kurikulum dan Pengembangan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Nugraheny, D. C. (2018). Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Life Skills untuk Meningkatkan Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah. *Visipena*, 9(1), 94-114.
- Prasetya , Cyndi dkk. 2019. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Hidrolisis Garam Untuk Meningkatkan Literasi Sains*. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia.Vol. 07 No. 01, 2019.
- Prasetya, C., Gani, A., & Sulastri, S. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Hidrolisis Garam untuk Meningkatkan Literasi Sains. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 7(1)
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* .Jogjakarta : DIVA Press.
- Prastowo, Andi. 2018. *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*. Depok: Prenada Media Grup.
- Pusfarini, P., Abdurrahman, A., & Jalmo, T. (2016). Efektivitas LKPD Sains Berorientasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Menumbuhkan Kecakapan Berpikir Kreatif. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 6(1)

- Ramadhan.2018. *Pengembangan LKS Kontekstual Sub Materi Pertumbuhan Di Bidang Ekonomi Untuk Pembuatan Cookies Pisang*. Artikel Penelitian Universitas Tanjungpura.
- Ratnasari, D., Subandi, S., & Putra, F. G. (2019, June). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe the Power of Two terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* (Vol. 2, No. 1, pp. 163-174).
- Retnaningrum, W. (2021). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pengenalan Sains Secara Sederhana Di Masa Pandemi Covid 19. *Indonesian Journal of Learning Studies*, 1(1), 55-64.
- Ratnasari, D., Subandi, S., & Putra, F. G. (2019, June). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe the Power of Two terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* (Vol. 2, No. 1, pp. 163-174).
- Ritman, Surahman dkk. (2019). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Mahluk Hidup dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa kelas II SD Alkhairaat Towera*. Jurnal Kreatif Tadulako Online.Vol.3 No.4
- Rizalini, R., & Sofyan, H. (2018). Pengembangan lembar kerja peserta didik kimia berbasis inkuiri terbimbing untuk kelas Xi IPA SMA/MA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(2)
- Rusman. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Salirawati, Das. *Penyusun dan Kegunaan LKS Dalam Proses Pembelajaran (Makalah FMIPA UNY Yogyakarta)*. h.2 (On-Line), tersedia di <http://staff.uny.ac.id/dosen/das-salirawatimsi-ds>

Samatowa, Usman. 2016. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Indeks.

Schleicher, Andreas. 2018. *PISA 2018*.

Setiowati, Agus dkk. 2017. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Guided Inquiry untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Gerak Tumbuhan*. *Journal of Biology Education* 6 (1).

Shinta, Dyah Damayani dkk. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Listrik Dinamis SMA Negeri 3 Purworejo Kelas X Tahun Pembelajaran 2012/2013*. *Jurnal radiasi*. Vol.3 No.1

Subandi, S., Choirudin, C., Mahmudi, M., Nizaruddin, N., Hermanita, H., & Hermanita, H. (2018). Building interactive communication with Google classroom. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(2.13), 460-463.

Subandi, S., Hasanah, I. F., Dewi, L. L., & Jannah, S. R. (2020). Implementation of Group Counseling and Role-Playing: The Investigation of Students Social Interaction Improvement. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 3(1), 32-37.

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian & Pengembangan Reseach anda Development*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Sukma , Dkk. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*. *Jurnal Saintifika* Vol. 18 No. 1, Juni 2016.

- Surya, Y. F. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Abad 21\pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 52-61.
- Syarif Sumantri, Mohamad. 2016. *Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syuhud, S. (2019). Sekolah Unggulan Tuntutan Pendidikan Global. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 16-34.
- Tarigan, B. N. B., Agung, A. A. G., & Parmiti, D. P. (2019). Pengembangan lembar kerja siswa (lks) bermuatan karakter untuk meningkatkan hasil belajar ipa. *Journal of Education Technology*, 3(3)
- Wardani, K. W. (2017). Pengaruh Kreativitas dalam Peningkatan Kompetensi Kepemimpinan Alumni Magister Manajemen Pendidikan Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 220-230.
- Wildan, W., Hakim, A., & Supriadi, S. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Untuk Siswa SMP/MTs. *Jurnal IlmiahProfesipendidik*